

**PEMAKNAAN PEMUDA HIJRAH SUMSEL TERHADAP CERAMAH  
LARANGAN PACARAN USTADZ ABDUL SOMAD DI MEDIA *YOUTUBE***

**Skripsi**

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan

Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik



**Diajukan Oleh:**

**Jimmi Porwanto**

**07031281621187**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF  
PEMAKNAAN PEMUDA HIJRAH SUMSEL TERHADAP CERAMAH LARANGAN  
PACARAN USTADZ ABDUL SOMAD DI MEDIA YOUTUBE

### SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 05 Agustus 2021

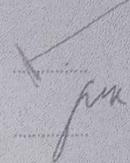
Oleh:

Jimmi Porwanto  
07031281621187

Pembimbing:

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

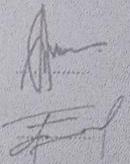
Tanda Tangan



Penguji:

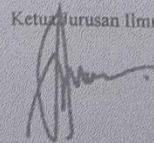
1. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001
2. Faisal Normaini, S.Sos., M.Si  
NIP. 198411052008121003

Tanda Tangan

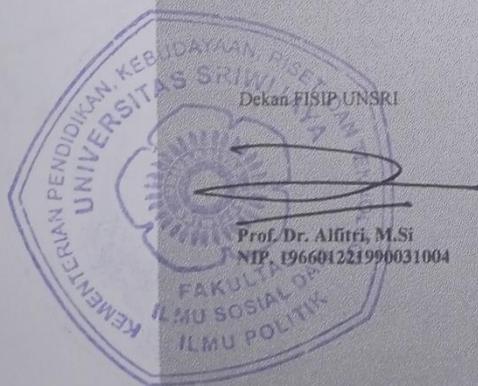


Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001



Dekan FISIP, UNSRI

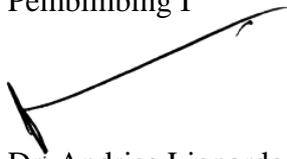
Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

## ABSTRAK

Judul penelitian ini ialah “Pemaknaan Pemuda Hijrah Sumsel terhadap Ceramah Larangan Pacaran Ustadz Abdul Somad di Media Youtube” tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana proses pemaknaan oleh anggota Pemuda Hijrah Sumsel terhadap ceramah larangan pacaran Ustadz Abdul Somad di Media Youtube sehingga berada di posisi negosiasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Encoding-Decoding Stuart Hall yang mempunyai tiga dimensi yakni Kerangka Pengetahuan, Relasi Produksi dan Infrastruktur Teknis. Adapun metode dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan menggunakan data deskriptif kualitatif. Tekni pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ialah informan mengalami negosiasi pemaknaan dikarenakan menerima dan tidak menolak apa yang diampaikan oleh ustadz Abdul Somad sebagai produser makna melalui media Youtube.

**Kata Kunci :** Pemaknaan, Decoding, Larangan Pacaran

Pembimbing I



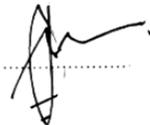
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



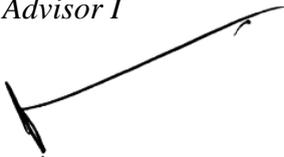
Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

## ABSTRACT

*The purpose of the study was to find out how the process of interpreting the South Sumatra Hijrah Youth towards Ustadz Abdul Somad's ban on dating lectures on Youtube Media so that they were in a negotiating position. The theory used in this research is Stuart Hall's Encoding-Decoding theory which has three dimensions, namely Knowledge Framework, Production Relations and Technical Infrastructure. The method in this study is a qualitative method using qualitative descriptive data. The technique of collecting data is by conducting in-depth interviews, observation and documentation. The results in this study were able to find out how the process of interpreting the South Sumatra Hijrah Youth against Ustadz Abdul Somad's Prohibition of Dating Lectures on Youtube Media so that they were in a negotiating position.*

*Keywords: Meaning, Decoding, Prohibition of Dating*

*Advisor I*



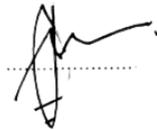
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005

*Advisor II*



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

*The Head of Communication Major  
Faculty of Social and Political Science*



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jimmi Porwanto  
NIM : 07031281621187  
Tempat dan Tanggal Lahir : Mariana, 31 Januari 1998  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pemaknaan Pemuda Hijrah Sumsel Terhadap Larangan Pacaran Ustadz Abdul Somad di Media Youtube.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Agustus 2021

  
Pernyataan,  
  
Jimmi Porwanto  
NIM. 07031281621187

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Kerja ikhlas, hasil tanpa batas”**

**-Jimmi Porwanto-**

( Juli 2020)

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, keluarga dan masyarakat Indonesia. Tidak lupa pula, skripsi ini saya persembahkan untuk almamater saya Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhannallahu wa ta'ala, Tuhan semesta alam yang memberikan nikmatnya sehingga penulis bisa membuat skripsi ini yang berjudul “PEMAKNAAN PEMUDA HIJRAH SUMSEL TERHADAP CERAMAH LARANGAN PACARAN USTADZ ABDUL SOMAD DI MEDIA YOUTUBE”

Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi : Jurnalistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis sadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tidak akan bisa menyelesaikannya tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanallahu Wata'ala dan Baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihiwasallam.
2. Kedua Orangtuaku Cintakasihku Yang Pengorbanannya Takkan Pernah Terganti Yaitu Ayah Saya Bpk. Sutomo dan Ibu Hermawati.
3. Saudari Perempuan Ya ng Tercinta Surti Nur Sari S.pd dan Saudara Laki-lakiku Febri Hidayatullah.
4. Makwo (Nenek) Tercinta & Keluarga Besar Terkasih.
5. Keluarga Besar Terkasih.
6. Guruku tercinta Ust. Khubaib Hafizullah yang telah membimbing saya sebelum masuk Universitas hingga lulus.
7. Orangtua angkat yang menganggap saya seperti anak sendiri yaitu Ayah – Ibu (Enong). Orangtua angkat Ayah – Ibu (Akbar)
8. Bapak. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.Scc Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Andries Lionardo, S.IP, M,S.i Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai

dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing I peneliti yang memberikan ilmu, arahan dengan sabar dan penuh kasih sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Bapak Oemar Madri Bafadhal S.I.Kom, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dan penuh kasih dalam membimbing serta membantu saya dalam mengerjakan skripsi saya hingga akhir semester.
12. Seluruh dosen FISIP UNSRI yang sudah membantu selama masa perkuliahan di kampus FISIP UNSRI atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama duduk dibangku kuliah.
13. Seluruh staff dan karyawan FISIP UNSRI khususnya staff di Jurusan Ilmu Komunikasi yang sudah membantu perihal urusan administrasi.
14. Pimpinan beserta staff atau karyawan Universitas Sriwijaya terkhusus kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang membantu peneliti ketika proses menulis.
15. Al Habib Muhammad Mahdi Syahab, Ustadz Abdul Somad, Lc., Ma & Pak Edwin dan adiknya (Ayah Angkat)
16. Humas Polda Sumsel beserta intansinya & Komunitas Pemuda Hijrah Sumsel.
17. Teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya angkatan 2016 terkhusus konsentrasi Jurnalistik.
18. Dan, seluruh pihak yang terlibat dan memberikan pertolongan didalam menyelesaikan skripsi serta yang lain-lain tak dapat disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat saya kepada kalian.

Semoga semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, Allah Ta'ala balas dengan kebaikan dan diberkahi harta serta keluarganya. Aamiin. Semoga pula skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	vii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat praktis .....	8
BAB II .....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Pemaknaan .....	9
2.2.1 Media Youtube .....	13
2.2.2 Teori Encoding-Decoding Stuart Hall .....	14
2.3 Teori yang Digunakan .....	21
2.4 Kerangka Pemikiran .....	21
2.5 Penelitian Terdahulu .....	24
BAB III.....	27
3.1 Desain Penelitian .....	27
3.2 Definisi Konsep .....	27
3.3 Fokus Penelitian.....	28
3.4 Jenis Data dan Sumber Data .....	30
3.4.1 Jenis Data.....	30
3.4.2 Sumber Data .....	30
3.5 Informan Penelitian.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6.1 Wawancara Mendalam.....	32

<u>3.6.2</u> Observasi.....	32
<u>3.6.3</u> Dokumentasi .....	33
<u>3.7</u> Teknik Keabsahan Data .....	33
3.7.1 Triangulasi Sumber .....	34
<u>3.7.2</u> Triangulasi Teknik .....	34
<u>3.7.3</u> Triangulasi Waktu.....	34
<u>3.8</u> Teknik Analisis Data .....	35
<u>3.8.1</u> Tahap Kondensi Data.....	35
<u>3.8.2</u> Tahap Penyajian Data .....	35
<u>3.8.3</u> Tahap Kesimpulan .....	36
<b>BAB IV</b> .....	37
4.1 Gambaran Umum Pemuda Hijrah Sumsel.....	37
4.1.1 Sejarah Singkat Pemuda Hijrah Sumsel.....	37
4.1.2 Profil Ustadz Abdul Somad.....	38
4.1.3 Visi dan Misi Pemuda Hijrah Sumsel.....	40
4.1.4 Struktur Organisasi Pemuda Hijrah Sumsel.....	41
<b>BAB V</b> .....	42
5.1 Encoding.....	42
5.2 Decoding.....	44
5.2.1 Karakteristik Informan .....	45
5.2.2 Kerangka Pengetahuan .....	48
5.2.2.1 Latar Belakang Pendidikan Pemuda Hijrah Sumsel .....	49
5.2.2.2 Latar Belakang Sosial Pemuda Hijrah Sumsel.....	51
5.2.3 Relasi Produksi .....	55
5.2.3.1 Ideologi Anggota Pemuda Hijrah Sumsel.....	56
5.2.3.2 Strategi Anggota Pemuda Hijrah Sumsel Memaknai Ceramah.....	58
5.2.4 Infrastruktur Teknis.....	63
5.2.4.1 Alat Secara Fisik .....	64
5.2.4.2 Konteks Ruang dan Waktu Konsumsi .....	65

5.3 Analisis Pemaknaan Pemuda Hijrah Sumsel Terhadap Ceramah Larangan Pacaran Ustadz Abdul Somad di Media Youtube.....	70
BAB VI.....	75
PENUTUP .....	75
6.1 Kesimpulan .....	75
6.2 Saran .....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1.</b> Ceramah Larangan Pacaran Ustadz Abdul Somad.....	3
<b>Gambar 3.1.</b> Teknik Pengumpulan Data .....	33
<b>Gambar 4.2.</b> Ustadz Abdul Somad ketika menyampaikan ceramah .....	38
<b>Gambar 4.3.</b> Ustadz Abdul Somad menjawab permasalahan di tengah masyarakat .....	39
<b>Gambar 5.1.</b> Foto Ustadz Abdul Somad menyampaikan ceramah.....	43
<b>Gambar 5.2.</b> Penyampaian ceramah larangan pacaran yang diterima audiens.....	58
<b>Gambar 5.3.</b> Penerimaan ceramah larangan pacaran oleh audiens .....	59

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1.</b> Pemaknaan Khalayak Stuart Hall .....	15
<b>Bagan 2.2</b> Alur Pemikiran .....	23
<b>Bagan 4.1.</b> Struktur Organisasi Pemuda Hijrah Sumsel .....	41
<b>Bagan 5.1.</b> Rekapitulasi proses pemaknaan .....	69

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.</b> Matriks Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	24
<b>Tabel 3.1.</b> Fokus Penelitian.....	29
<b>Tabel 5.1.</b> Keterangan Informan .....	45
<b>Tabel 5.2.</b> Analisis Data Kerangka Pengetahuan.....	53
<b>Tabel 5.3.</b> Analisis Data Relasi Produksi.....	61
<b>Tabel 5.4.</b> Analisis data infrastruktur teknis .....	66
<b>Tabel 5.5.</b> Ringkasan Hasil Wawancara .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	80
<b>Lampiran 2.</b> Dokumentasi Penelitian.....	83
<b>Lampiran 3.</b> Pedoman Wawancara.....	86
<b>Lampiran 4.</b> Transkrip Wawancara.....	87
<b>Lampiran 5.</b> Hasil Tes Plagiat.....	101

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Revolusi Industri 4.0 merubah gaya berkomunikasi seseorang dari hubungan fisik berubah menjadi hubungan dengan memanfaatkan teknologi internet. Media menjelma sebagai kebutuhan hidup untuk memperoleh pengetahuan umum serta mendapatkan informasi dari belahan dunia mana pun. Media salah satu alat komunikasi untuk mengirim pesan dari komunikator kepada komunikan. Saat ini, media massa menjadi pilihan utama dalam penyebaran informasi kepada orang banyak. Akan tetapi, pada zaman modern saat ini begitu banyak media massa yang tersedia, hal tersebut tak lepas dari berkembangnya teknologi yang berakibat banyaknya bermunculan alat-alat komunikasi. Internet menjadi salah satu media pilihan yang utama oleh orang banyak dalam memenuhi kebutuhan informasi. Sebab, internet dengan mudah digunakan dan tidak memerlukan banyak tenaga dalam pemenuhan kebutuhan informasi, baik itu hiburan, edukasi dan sebagainya.

Seiring berjalannya waktu, kehadiran internet melahirkan berbagai macam media sosial salah satunya yakni situs YouTube sebagai sarana berbagi video untuk menyampaikan bermacam-macam informasi, hiburan, ceramah dan sebagainya. Kehadiran YouTube saat ini mulia banyak dimanfaatkan sebagai alat komunikasi dakwah.

Menurut Prokoso (2009:31) terdapat beberapa alasan dan mengapa YouTube memberi pengaruh serta digunakan sebagai media dakwah. Pertama; Ekonomis. YouTube gratis untuk semua kalangan. Disini YouTube dapat diakses secara gratis sehingga memungkinkan penggunaannya secara leluasa untuk menontonnya. Kedua; Interaktif. YouTube memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab sehingga dalam berdakwah yang sifatnya persuasive dapat diterima banyak orang karena adanya diskusi didalam dakwah tersebut. Ketiga; Praktis; yaitu YouTube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan. Youtube bisa diakses dari kalangan muda maupun tua, tak terikat umur semua dapat mengaksesnya.

Keempat; Potensial. YouTube merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhdap dakwah suatu agama. Dengan kepopularitasan YouTube ini dapat lebih mudah dalam menyebarkan dakwah.

Metode dakwah yang berlaku saat ini dinilai cenderung tidak mengikuti perkembangan zaman, itu-itu saja dan monoton. Dampaknya, pesan yang hendak disampaikan ke khalayak tidak tersampaikan dengan baik. Hal tersebut, pastinya menjadi tantangan yang mesti dijawab agar pesan dapat sampai dan diterima oleh khalayak. Oleh sebab itu, metode dakwah harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan zaman saat ini.

Di era modernisasi sekarang ini, media sosial merupakan salah satu alat yang pas digunakan untuk berdakwah. Maka dari itu, dengan menerapkan materi propaganda YouTube bisa dengan mudah ditangkap oleh lingkungan masyarakat luas.

YouTube memudahkan penyebaran ajaran Islam karena akses yang gampang dan mudah. Berdakwah melalui media internet tergolong cukup mudah dan sangat praktis bukan hanya jangkauannya yang sangat luas, internet juga menghilangkan batas-batas rasisme, golongan agama, dan lainnya sehingga internet menjadi media bebas untuk menungkan pemikiran seseorang dalam sebuah tulisan dan tidak terbatas oleh waktu dan ulasan pembahasannya pun akan lebih gamblang, mengena dan dapat ditelaah pembacanya kapanpun dan dimanapun ia berada.

Menurut Prakoso (2009:96) YouTube merupakan portal untuk berbagi video terbesar di dunia saat ini. YouTube memiliki sekitar 1,3 milyar pengguna. Kurang lebih 300 jam video diunggah ke YouTube setiap menitnya dan hampir 5 milyar video ditonton oleh pengguna di seluruh dunia setiap harinya.

Dakwah artinya mengajak kepada sesuatu perkara, yaitu mengajak manusia kepada jalan Allah agar menyetujui dan melaksanakan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai dasar dan pedoman hidupnya. Sebab itu, semua orang bebas dan memiliki hak untuk mengakses dan menyebarkan konten video di YouTube, akibatnya tersebar luas konteks penyebarannya. Maka dari itu, pilihan tepat menjadikan YouTube sebagai media untuk berdakwah.

Ustadz Abdul Somad (UAS) salah satu orang yang memanfaatkan Youtube sebagai sarana dakwahnya. UAS kerap memberikan penjelasan dan komentar berbagai macam pembahasan agama, salah satu contohnya mengenai larangan pacaran. Pacaran adalah suatu proses perkenalan antara dua insan manusia yang biasanya berada dalam rangkaian tahap pencarian kecocokan menuju kehidupan berkeluarga yang dikenal dengan pernikahan. Fenomena pacaran memang telah menjadi bagian hidup bagi setiap orang karena pada saat ini siapa yang

tidak tahu tentang istilah pacaran. Hampir seluruh lapisan masyarakat dari segala usia pasti mengenal kata pacaran dan mengerti apa yang dimaksud dengan pacaran.



**Gambar 1.1** Ceramah Larangan Pacaran Ustadz Abdul Somad

**Sumber:** Channel Youtube Taman Surga .Net (2020)

Menurut Iwan (2010:96) pacaran merupakan masa pendekatan antar individu dari kedua lawan jenis, yang ditandai dengan saling pengenalan pribadi baik kekurangan dan kelebihan dari masing-masing individu.

Secara umum bahwa pacaran itu identik dengan hal-hal yang negatif, misalnya bertemu tanpa ada orang ketiga, berpergian hanya berdua saja, dan ngobrol mesra melalui jejaring sosial media. Hal tersebutlah yang tidak dibenarkan dalam Islam. Sedangkan secara batin, kebanyakan dari mereka yang sedang pacaran adalah lalai terhadap seseorang yang seharusnya lebih dicintai daripada pacarnya, seperti kecintaan kita terhadap Nabi kita, orang tua kita, guru-guru kita, dan lain-lainya. Padahal merekalah yang sebenarnya paling berjasa dalam hidup kita.

Menurut DeGenova & Rice (2008:31) dalam Daud (2016) pacaran adalah menjalankan suatu hubungan dimana dua orang bertemu dan melakukan serangkain aktivitas bersama agar dapat saling mengenal satu sama lain.

Tradisi pacaran memiliki variasi dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh tradisi individu-individu dalam masyarakat yang terlibat. Mulai dari proses pendekatan, pengenalan pribadi, hingga akhirnya menjalani hubungan yang eksklusif. Perbedaan tradisi dalam pacaran, sangat dipengaruhi oleh agama dan kebudayaan yang dianut oleh seseorang. Menurut persepsi yang salah, sebuah hubungan dikatakan pacaran jika telah menjalin hubungan cinta kasih yang ditandai dengan adanya aktivitas-aktivitas seksual atau percumbuan.

Menurut Ikhsan (2003:31) dalam Ardhianta & Andayani (2013) berpacaran dikenal sebagai suatu bentuk hubungan intim atau dekat antara laki-laki dengan perempuan.

Pada saat ini pacaran menjadi hal yang biasa di kalangan pemuda, tak terkecuali kepada remaja Islam. Bahkan pacaran sudah menjadi gaya hidup yang harus dipenuhi. Pada dasarnya, cinta memang anugrah yang diberikan kepada manusia. Namun, di ekspresikan dengan cara yang salah yakni dengan pacaran. Hal tersebut merubah anugrah menjadi sebuah hal yang buruk, sebab di ekspresikan dengan cara berpergian berdua tanpa ada orang ketiga, ngobrol mesra secara langsung maupun lewat media sosial, dan sebagainya. Tak dipungkiri anugrah cinta macam inilah yang sudah menggerogoti perilaku remaja zaman sekarang, dari pelosok desak hingga penjurukota, tanpa menghiraukan norma, nilai, dan moral dalam agama Islam.

Istilah pacaran tidak ada di dalam syariat Islam. Khitbah (meminang) ialah ajaran syariat Islam yang maksudnya adalah hubungan yang terjadi antara laki-laki dan perempuan yang akan menikah.

Ketika laki-laki memutuskan untuk menjatuhkan hatinya kepada seorang perempuan, maka laki-laki tersebut segera mengkhitbahnya dengan tujuan untuk menikahinya dalam waktu yang secepatnya. Selama masa khitbah, keduanya harus menjaga agar jangan sampai melanggar aturan yang telah ditetapkan Islam, seperti berdua-duaan, memperbincangkan aurat, menyentuh, mencium dan memangdangi dengan nafsu dan melakukan hubungan selayaknya suami-istri.

Namun, yang menjadi perhatian saat ini adalah pelaku pacaran tersebut adalah remaja yang tergabung dalam Pemuda Hijrah Sumatera Selatan. Pemuda Hijrah Sumsel tersebut merupakan organisasi keislaman yang menyediakan wadah bagi para remaja untuk belajar ilmu agama. Tidak hanya itu Pemuda Hijrah Sumsel juga menjadi suatu wadah untuk pemuda *berkhidmah* (melayani) kepada para ulama, kiyai, ustadz dan sebagainya. Misalnya, ketika ada kegiatan safari dakwah salah satu ulama di Sumsel atau khususnya Palembang, maka Pemuda Hijrah Sumsel turut hadir dalam pengawalan untuk menjaga ketertiban, keamanan, serta keselamatan ulama tersebut.

Pemuda Hijrah Sumsel memiliki jadwal pengajian rutin setiap pekannya serta mewajibkan anggotanya untuk turut menghadiri pengajian rutin tersebut ataupun hadir dalam kegiatan ceramah baik secara langsung maupun melalui media YouTube. Di sisi lain, Pemuda Hijrah Sumsel ini melakukan sesuatu hal yang pada dasarnya belum boleh dilakukan, misal

berboncengan berdua untuk menghadiri kajian (ceramah), ngobrol mesra secara langsung maupun melalui media sosial, dan sebagainya.

Hal ini kontradiktif dengan konsumsi ceramah larangan pacaran yang ditonton oleh Pemuda Hijrah Sumsel di *YouTube*. Sebab, pemikiran mereka berlawanan dengan apa yang disampaikan Ustadz Abdul Somad dalam ceramah yang berjudul larangan pacaran di media Youtube.

Pada dasarnya makna suatu pesan bersifat terbuka akibatnya bisa saja menjadikan khalayak untuk dapat memahami dan memberikan tafsir yang tidak sama ataupun berbeda. Analisis resepsi berusaha menganalisisnya dengan membuktikan bagaimana pemaknaan Pemuda Hijrah Sumatera Selatan terhadap ceramah larangan pacaran Ustadz Abdul Somad di media YouTube.

Seorang pemirsa sudah tidak lagi melihat peristiwa yang mentah melainkan peristiwa-peristiwa yang sudah dalam manajemen produksi televisi. Khalayak dengan bebas menginterpretasikan makna tayangan yang ditontonya (Hall, 2011). Maka dari itu, setiap individu mempunyai penafsiran yang tidak sama kepada tayangan ceramah larangan pacaran Ustadz Abdul Somad di media YouTube.

Sedangkan pemaknaan menurut Stuart Hall, bahwa produksi makna tidak menjamin konsumsi makna seperti yang dimaksud produsen makna karena sistem tanda dalam pesan tersebut dikonstruksikan dengan pengaruh multi ditekankan, bersifat polisemi, sehingga memiliki celah atas tafsir atau makna yang berbeda.

Menurut Mulyana (2005:9) pemaknaan hendak terjadi jika hadir yang namanya audiens. Mulanya, sebelum hadirnya media massa, audiens adalah sekumpulan penonton, pengunjung dan pendengar suatu ceramah dan sebagainya. Setelah hadir aktivitas komunikasi massa, audiens erat diartikan sebagai orang yang menerima penerima pesan-pesan media massa. Pemaknaan menjadi bagian yang utama didalam komunikasi karena jika arti yang diberikan tidak benar, tidak mungkin akan lahir komunikasi yang efektif. Semakin tinggi derajat kesamaan antar individu, semakin mudah dan semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.

Apa yang dilihat atau didengar orang akan menjelaskan arti dari isi tertulis, sedangkan orang menjelaskan arti dari apa yang mereka lihat atau dengar. Karena, rangsangan bentuk atau

ekspresi diserap oleh panca indera (yaitu penglihatan dan pendengaran), makna akan menimbulkan reaksi dalam pikiran pendengar atau pembaca.

Dikaitkan dengan penelitian ini, audiens yang dimaksud adalah pemuda hijrah Sumsel yang mana mereka merupakan bagian dari penerima pesan media massa YouTube. Dari hal tersebut, maka mahasiswa Islam yang tergabung didalam pemuda hijrah Sumsel sebagai subjek penelitian diminta untuk memberikan makna mengenai pemaknaanya terhadap ceramah larangan pacaran Ustadz Abdul Somad di media YouTube.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemaknaan Pemuda Hijrah Sumsel terhadap ceramah larangan pacaran Ustadz Abdul Somad di media YouTube. Oleh karena itu dengan penelitian ini diberi judul “Pemaknaan Pemuda Hijrah Sumsel terhadap Ceramah Larangan Pacara Ustadz Abdul Somad di Media YouTube.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus dari penelitian yang akan dilakukan adalah “Bagaimana pemaknaan pemuda hijrah Sumsel terhadap ceramah larangan pacaran Ustadz Abdul Somad di media Youtube?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses pemaknaan pemuda hijrah Sumsel terhadap ceramah larangan pacaran Ustadz Abdul Somad di media *Youtube*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar memberikan manfaat, sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai masukan dan informasi bagi para peneliti dan pembaca dalam hal ini pengembangan penelitian yang akan datang serta diharapkan sebagai penambah pengetahuan baik bagi jurusan Ilmu Komunikasi.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi penulis adalah untuk memperkaya penelitian tentang Analisis resepsi khalayak pemuda hijrah Sumsel pada ceramah larangan pacaran Ustadz Abdul Somad di media Youtube sekaligus memberikan sumbangsih pemikiran pada pihak-pihak yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Burton Graeme. 2012. *Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta. Jalasutra.
- Corbuzier, Deddy. 2018. *Youtuber For Dummies*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Hall Stuart dkk. 2011. *Budaya Media Bahasa: Teks Utama Penganag Cultural Studies 1972-1979*. Yogyakarta: Jalasutra
- Iwan. Dkk. 2010. *Boleh Nggak Sih Masturbasi? Dan 101 Pertanyaan tentang Seks untuk Remaja*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Littlejohn Stephen W & Keren A Fossal. 2012. *Theory of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- McQuail Denis. 2004. *McQuail's Reader in Mass Communication Theory*. London: Sage Publication.
- Moelong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morrison, M.A [dkk]. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya dan Masyarakat*. Bogor: PT Ghalia Indonesia
- Mulyana Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Somad Abdul. 2018. *37 Masalah Populer*. Riau: Tafaqquh Media.

### B. JURNAL

- Andiesta, Adella Vira dan Bajari Atwar. 2017. *Resepsi Kekerasan Seksual Khalayak dalam Serial TV Game of Thrones*. [Channel, Vol 5, No.2, Oktober 2017]. Department of

Communication Management, Faculty of Communication Science Universitas Padjadjaran.

Febrian. 2012. *Analisis Resepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Semarang terhadap tayangan Iklan Televisi layanan SMS Premium Versi Ramalan Paranormal*. [THE MESSENGER, Volume IV, Nomor 1 Edisi Juli 2012]. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Semarang.

Tunshorun, Cahya. 2016. *Analisis Resepsi Budaya Populer Korea pada Eternal Jewel Dance Community Yogyakarta*. [Vol.10/NO.01/April 2016]. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **C. INTERNET**

<http://youtube.com/channel-taman-surga-net/> Diakses pada 1 Februari 2020 pukul 15:45 WIB

<https://islam.nu.or.id/post/read/50536/hukum-dan-etika-pacaran-dalam-islam/> Diakses pada tanggal 01 Juli 2021 pukul 15.00 WIB

[http://youtube.com/Remaja-Hijrah\\_11/](http://youtube.com/Remaja-Hijrah_11/) Diakses pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 21-00 WIB

[www.youtube.com/tafaqquhcideo/](http://www.youtube.com/tafaqquhcideo/) Diakses pada tanggal 5 September 2019 pukul 09.45 WIB